

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan hasil karya tulisan di Indonesia semakin pesat dibarengi dengan kemajuan teknologi informasi sehingga mendorong banyak orang dengan mudah mengekspresikan karya tulisnya baik dalam bentuk media cetak (majalah, surat kabar, dan buku) maupun media elektronik seperti *ebook*, *ejournal*, *online magazine*, dan lain sebagainya. Seiring dengan berkembangnya karya tulis dalam bentuk elektronik, hal ini secara tidak langsung dapat mematikan industri penerbitan buku cetak. Beberapa penerbit kini harus pintar mengatur strategi agar tetap bisa terus berkarya dalam persaingan global .

Usaha penerbitan merupakan bentuk usaha yang cukup rumit, memiliki resiko yang cukup banyak, melibatkan banyak pihak, dan melihat kondisi pasar alias pembaca. Selain itu keterlibatan penulis pun cukup banyak didalamnya, penulis harus bisa memastikan buku yang dituliskannya memiliki kualitas yang baik sehingga dapat menarik minat pembaca. Oleh karena itu tidak jarang penulis membutuhkan waktu yang lama untuk proses penuliskannya.

Hal ini menyebabkan proses pra produksi sampai pasca produksi bukunya memakan waktu yang cukup panjang. Untuk itu maka seorang penulis pantas mendapatkan penghargaan dari pihak penerbit atas karya yang telah dikerjakannya. Adapun salah satu bentuk penghargaannya adalah berupa royalti. Dan faktor tersebut dapat membuktikan bahwa perlu adanya perlakuan akuntansi khusus atas royalti. Dimana royalti merupakan imbalan yang pantas didapatkan penulis atas karya yang telah diciptakannya.

Adanya keharusan memberikan royalti oleh pihak penerbit kepada pihak penulis, maka manajemen perusahaan membutuhkan pencatatan akuntansi secara khusus terhadap royalti penulis. Pengakuan terhadap royalti adalah merupakan ciri dari perusahaan penerbitan. Dalam hal ini terdapat beberapa bentuk royalti yang diberikan kepada penulis; 1) Sistem presentase; 2) Sistem termin; 3) Sistem bagi hasil berupa buku; dan 4) Sistem lepas atau penjualan hak cipta, dan ini tergantung perjanjian penerbitan buku yang sudah disepakati. Pencatatan akuntansinya pun berbeda dari tiap bentuknya. Bentuk pemberian royalti yang dapat berbeda beda membuat manajemen harus menentukan metode yang tepat untuk mengakui pendapatan royalti bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Dalam akuntansi, royalti dapat diakui sebagai beban dan pendapatan. Royalti diakui sebagai pendapatan hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Setiap penerbit tentunya memiliki sistem dan kebijakan masing-masing dalam hal pemberian royalti. Besaran royalti yang diterima oleh setiap penulis tidak sama dan berbeda-beda pendapatannya. Mulai dari 10% sampai 15% dari hasil penjualan bersih.

Di Indonesia, sistem pembayaran royalti dibayarkan secara berkala. Bisa dibayarkan per semester bahkan per tahun (periodik). Jika royalti bersifat periodik, maka dalam akuntansi, penulis mengakui pembayaran tersebut sebagai bagian dari pendapatan periode terkait, yaitu dimana hak untuk mengakuinya muncul.

Seorang penulis pasti membutuhkan peran lembaga penerbitan untuk mempublikasi hasil karyanya. Begitu pun dengan lembaga penerbitan membutuhkan penulis-penulis profesional yang dapat menciptakan hasil karya yang berkualitas dan sebagai imbalannya adalah pemberian royalti yang pantas bagi penulis tersebut. Akan tetapi apabila pencatatan akuntansi atas royalti masih belum baik dan royalti tidak diberikan dengan pantas maka motivasi para penulis untuk menciptakan sebuah karya akan menurun.

Berbagai permasalahan terkait perjanjian pemberian royalti penulis dan perlakuan akuntansi sangat menarik untuk didas lebih mendalam. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk mengangkat topik tersebut ke dalam Tugas Akhir Penulis dengan judul Tugas Akhir yaitu **"Perhitungan Royalti dan Perlakuan Akuntansi pada Penerbit Buku CV Gema insani Press"**.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dibuat dengan tujuan untuk memecahkan masalah pokok yang timbul secara jelas dan sistematis. Perumusan masalah dimaksudkan untuk lebih menegaskan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat ditentukan suatu pemecahan masalah yang tepat dan mencapai tujuan atau sasaran yang dikehendaki. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk pemberian royalti penulis pada CV Gema Insani Press?



2. Bagaimanakah perhitungan royalti dan apa saja kendalanya pada CV Gema Insani Press?
3. Bagaimanakah perlakuan akuntansi dan pelaporan transaksi terkait royalti yang diterapkan pada CV Gema Insani Press?
4. Bagaimanakah penyajian royalti dalam laporan keuangan CV gema Insani Press?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penulisan tugas akhir ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Menguraikan bentuk-bentuk pemberian royalti penulis pada CV Gema Insani Press
2. Menjelaskan perhitungan royalti dan kendalanya pada CV Gema Insani Press
3. Menguraikan bagaimana perlakuan akuntansi dan pelaporan transaksi terkait royalti yang diterapkan pada CV Gema Insani Press
4. Menjelaskan penyajian royalti dalam laporan keuangan CV gema Insani Press

1.4 Manfaat

Uraian balasan dalam tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang perhitungan royalti dan perlakuan akuntansi pada penerbit buku.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perusahaan
Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perhitungan royalti dan perlakuan akuntansinya sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
 - b. Bagi Penulis
Bagi penulis sendiri diharapkan agar dapat menambah ilmu, wawasan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

pengalaman serta pemahaman penulis, sehingga dapat dijadikan masukan dalam melihat perbedaan ilmu teori dengan praktik di lapangan.

c. Bagi Pembaca

Penulis berharap dengan adanya Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca khususnya dalam perhitungan royalti dan perlakuan akuntansinya.

